

ABSTRACT

THE EFFECT OF FISCAL DECENTRALIZATION AND THE QUALITY OF FINANCIAL GOVERNANCE OF LOCAL GOVERNMENT TO ECONOMIC GROWTH IN LAMPUNG PROVINCE IN 2010-2014

By

BENNY TIBESTRI SIALLAGAN

This study aims to analyze the effect of Fiscal Decentralization and The Quality of Financial Governance of Local Government to economic growth in Lampung Province in 2010-2014. To see the effect together with other economic growth factors, the author used a set of control variables empirically frequently used and proven to have an impact on economic growth, namely: Initial Level of PDRB, Population Growth, Investment and Human Capital.

The analysis was performed by multiple regression analysis model using ordinary least squares (OLS) also known as the common effect model. Data used by the author is the panel data of 14 districts/cities in Lampung Province in 2010-2014. By using significance α 0,05, the analysis shows that fiscal decentralization provides a positive and significant effect on economic growth in Lampung Province. Furthermore, by using significance α 0,1, the quality of financial governance of local government has a positive effect and significant on economic growth in Lampung Province. In addition, control variables the initial level of PDRB has a negative and significant effect on economic growth, control variable investment has a positive and significant effect on economic growth, while the control variables population growth and human capital does not effect the economic growth in Lampung Province.

Keywords:

Fiscal Decentralization, The Quality of Financial Governance of Local Government, Economic Growth, Lampung Province

ABSTRAK

PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL DAN KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010- 2014

Oleh

BENNY TIBESTRI SIALLAGAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh desentralisasi fiskal dan kualitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung pada periode 2010-2014. Untuk melihat pengaruh secara bersama-sama dengan faktor pertumbuhan ekonomi lainnya, maka digunakan seperangkat variabel kontrol yang secara empiris sering digunakan dan terbukti memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu: Level Awal Pertumbuhan PDRB, Pertumbuhan Penduduk, Investasi dan *Human Capital*.

Analisis dilakukan dengan model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan menggunakan metode *ordinary least square* (OLS) atau dikenal juga sebagai *common effect model*. Data yang digunakan adalah data panel dari 14 kabupaten/kota di Provinsi Lampung pada periode 2010-2014. Dengan menggunakan signifikansi α sebesar 0,05 hasil analisis menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Selanjutnya dengan menggunakan signifikansi α sebesar 0,1, kualitas pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Disamping itu, variabel kontrol level awal pertumbuhan PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel kontrol investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel kontrol pertumbuhan penduduk dan *human capital* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.

Kata kunci:

Desentralisasi Fiskal, Kualitas Pengelolaan Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi, Provinsi Lampung